

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun ke lokasi penelitian (lapangan) guna mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan. Penelitian yang langsung berkaitan dengan tempat yang diteliti yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang, keadaan terkini, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>1</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber seperti observasi, hasil wawancara, dokumentasi, analisis dokumen, catatan lapangan dan tidak dijelaskan dalam bentuk angka. Penelitian kualitatif sering pula disebut sebagai:

1. Metode penelitian naturalistik disebabkan oleh penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah. Objek alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi dan kehadiran peneliti tidak berpengaruh terhadap dinamika objek tersebut.<sup>2</sup>
2. *Post positivistik* karena berlandaskan filsafat *post positifisme*.<sup>3</sup>
3. Metode artistik karena proses penelitian lebih bersifat kreatif (kurang berpola).<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 5.

<sup>2</sup> Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 155.

<sup>3</sup> Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, ed. Isnaini Khasanah (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 28.

4. Metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenan dengan interpretasi data yang didapatkan di lokasi penelitian.<sup>5</sup>

Penelitian kualitatif juga termasuk jenis penelitian yang temuannya tidak didapatkan melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>6</sup> Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu berupa ucapan, tulisan dan perilaku orang yang diteliti.<sup>7</sup> Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh akan lebih mendalam, lengkap, dan bermakna sehingga sasaran penelitian dapat terpenuhi. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari lokasi penelitian secara langsung yaitu UD. Aliya Kaliputu Kudus dengan menggunakan unsur pokok yang telah ditentukan sesuai dengan permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian.

## B. Sumber Data

Sumber data perlu ditentukan sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan sebagai bahan laporan yaitu asal-usul data tersebut diperoleh sehingga peneliti lebih mudah untuk mengetahui permasalahan yang akan diamati.<sup>8</sup> Data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat ataupun uraian diartikan sebagai data kualitatif. Data tersebut berguna

---

<sup>4</sup> Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, 28.

<sup>5</sup> Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*.

<sup>6</sup> Anslem Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata langkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 4.

<sup>7</sup> Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi: dari Metodologi ke Metode* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 196.

<sup>8</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 8.

untuk menjelaskan secara deskriptif suatu masalah.<sup>9</sup> Berdasarkan latar belakang masalah pada bab satu, maka sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data sebagai sumber informasi yang diteliti. Adapun yang dimaksud data primer adalah data yang diperoleh melalui pihak pertama.<sup>10</sup> Data berupa permasalahan yang akan diteliti diperoleh dari hasil pengamatan (observasi) dan wawancara. Peneliti mengamati secara langsung dan melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yaitu:

- a. Pemilik usaha di UD. Aliya Kaliputu Kudus yaitu Ibu Tri Wuryanti, S.EI.
- b. Kepala bagian produksi di UD. Aliya Kaliputu Kudus yaitu Bapak Ali Marzuki.
- c. Karyawan toko di UD. Aliya Kaliputu Kudus yaitu Noor Fanika.
- d. Konsumen yang membeli produk di UD. Aliya Kaliputu Kudus.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari pihak lain dan tidak secara langsung didapat dari peneliti dan subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia. Dilihat dari segi sumber data, bahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 57.

<sup>10</sup> Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2002), 73.

<sup>11</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 113.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti memperoleh sumber data sekunder dari berbagai sumber referensi seperti seperti buku, jurnal, artikel, dokumen-dokumen penting, arsip-arsip, serta bentuk literatur lain dengan mengumpulkan berbagai informasi, baik berupa teori dan konsep yang telah ditemukan oleh para ahli untuk menunjang penelitian ini. Selain itu, juga ada foto sebagai media dokumentasi ketika melakukan penelitian.

### C. *Setting* Penelitian

UD. Aliya yang terletak di di Jl. Sostrokartono, No. 288, RT. 03 RW. 02, Desa Kaliputu, Kec. Kota, Kab. Kudus, Jawa Tengah, kode pos 59312 merupakan lokasi (*setting*) yang dipilih untuk penelitian ini, sebagai hasil dari pengamatan (observasi), dengan alasan bahwa di perusahaan tersebut terdapat mutu produk yang kurang baik dan adanya produk rusak/cacat selama proses produksi, sehingga ditakutkan berakibat menurunnya kualitas produk jenang. Tempat tersebut di jadikan sebagai objek penelitian yakni pada tahap pra-penelitian, tahap penelitian, diakhiri dengan tahap pasca-penelitian. Walaupun dalam penelitian kualitatif ini ada tahap-tahapannya, namun dalam penerapan dari masing-masing tahapan tersebut tidaklah bersifat ketat, melainkan sesuai dengan situasi, kondisi, dan tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui gambaran secara detail tentang manajemen produksi dan pengendalian mutu dalam meningkatkan kualitas produk pada UD. Aliya Kaliputu Kudus.

### D. Subyek Penelitian

Sumber data responden atau informan penelitian diartikan sebagai subyek penelitian.<sup>12</sup> Dalam penelitian

---

<sup>12</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 44.

kualitatif, informan berkaitan dengan langkah yang harus ditempuh sehingga data dapat dikumpulkan. Informan dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan tiga cara yaitu prosedur purposif, kuota, dan sedur bola salju (*snowball*).<sup>13</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik sedur bola salju. Teknik sedur bola salju adalah teknik pengambilan sampel yang awalnya kecil menjadi besar. Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih satu sampai dua orang sebagai informan, apabila hasil yang diperoleh belum valid, maka dicari informan lain yang berwawasan lebih luas dan tahu guna melengkapi data sebelumnya.<sup>14</sup> Sehingga dalam penelitian ini mengambil subyek penelitian untuk diteliti sebagai informan kunci meliputi pemilik usaha, kepala bagian produksi, karyawan toko, dan konsumen di UD. Aliya Kaliputu Kudus.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan disebut sebagai teknik pengumpulan data. Selalu terdapat hubungan antara teknik pengumpulan data dengan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Ketiga unsur tersebut sangat berpengaruh terhadap teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai tempat, sumber, dan cara. Apabila dilihat dari *settingnya* data dapat diperoleh dengan *setting* alamiah.<sup>15</sup> Peneliti harus mampu menetapkan metode pengumpulan data yang sesuai untuk memperoleh data yang diperlukan dan berkualitas.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), 107.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 219.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2001), 129.

<sup>16</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 118.

Pada umumnya, dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Metode Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah metode pengumpulan data dengan memberi pertanyaan kepada informan atau narasumber. Dengan menggunakan pedoman wawancara atau tanya jawab secara langsung, suatu wawancara sudah dapat dilakukan. Agar wawancara yang dilakukan tetap sejalan pada tujuan penelitian, maka dibutuhkan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan secara partisipatif dengan adanya keterbukaan, berdasarkan pedoman, mendalam, direncanakan serta dipersiapkan dalam suasana nyaman dan pantas untuk dikomunikasikan.<sup>17</sup>

Wawancara (*interview*) dibedakan menjadi tiga macam yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Jenis wawancara ini digunakan jika peneliti mengetahui secara pasti mengenai data yang akan didapatkan. Oleh karena itu, peneliti telah menyiapkan pertanyaan dan jawaban alternatifnya sebelum melakukan wawancara.<sup>18</sup>

b. Wawancara Semiterstruktur (*Semistruktur Interview*)

Wawancara ini sudah termasuk dalam kategori wawancara mendalam yang pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur.<sup>19</sup> Tujuan jenis

---

<sup>17</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 129-130.

<sup>18</sup> Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), 130.

<sup>19</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: Universitas Muuhammadiyah Malang, 2004), 72.

wawancara ini yaitu untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, di mana informan dapat diajak berdiskusi tentang ide dan pendapatnya. Pengumpul data dalam melakukan wawancara diharuskan mendengarkan dan mencatat secara teliti pendapat yang disampaikan responden.<sup>20</sup>

c. Wawancara tidak Berstruktur (*Unstructure Interview*)

Wawancara tidak berstruktur termasuk wawancara yang bebas dikarenakan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun dalam mengumpulkan datanya. Penggunaan pedoman wawancara dalam wawancara ini hanya berupa garis besar masalah yang ditanyakan.<sup>21</sup>

Berdasarkan ketiga macam wawancara di atas, dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*). Hal ini dikarenakan jenis wawancara ini dalam pelaksanaannya lebih mendalam dibandingkan dengan wawancara yang lain. Jenis wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang manajemen produksi dan pengendalian mutu dalam meningkatkan kualitas produk pada UD. Aliya Kaliputu Kudus.

2. Pengamatan (Observasi)

Menurut Nawawi dan Martini sebagaimana yang dikutip oleh Jogiyanto, observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur yang muncul dalam suatu gejala atau gejala dalam lokasi penelitian. Maksudnya, pengumpul data hanya berperan sebagai pengamat dan penafsir setiap kejadian yang terjadi pada objek penelitian. Pengamatan juga dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data primer dengan melihat dan

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 233.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 132.

menafsirkan secara langsung objek penelitian.<sup>22</sup> Sutrisno Hadi sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan pengertian pengamatan sebagai suatu proses yang kompleks yaitu tersusun dari berbagai proses psikologis maupun biologis. Dua yang terpenting diantaranya adalah proses ingatan dan pengamatan.<sup>23</sup>

Pengamatan yang dimaksud dalam penelitian kualitatif adalah observasi langsung yaitu dengan mengamati objek penelitian secara langsung untuk mengetahui secara mendalam kegiatan yang dilakukan.<sup>24</sup> Adapun pengamatan yang dilakukan pada penelitian ini berkaitan dengan manajemen produksi dan pengendalian mutu dalam meningkatkan kualitas produk pada UD. Aliya Kaliputu Kudus. Selain itu, pengumpul data mengamati seluruh kegiatan yang dilakukan semua pelaku yang terlibat dalam proses pengembangan usaha pada UD. Aliya Kaliputu Kudus. Sedang data yang digali oleh peneliti yaitu data yang dimiliki UD. Aliya Kaliputu Kudus misalnya profil perusahaan dalam bentuk gambar maupun tulisan, data produksi, dan sebagainya terutama data yang berkaitan dengan manajemen produksi dan pengendalian mutu dalam meningkatkan kualitas produk.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilaksanakan setelah dua teknik pengumpulan data di atas yaitu wawancara dan pengamatan. Dokumentasi dapat berbentuk informasi dari catatan penting baik dari individu ataupun

---

<sup>22</sup> Jogyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2004), 89-90.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet. Ke-16, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 15.

<sup>24</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, ed. Prana Dwija Oswara (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 30.

organisasi.<sup>25</sup> Dokumentasi dapat digunakan untuk mendukung dan memperkuat informasi atau data yang diperoleh dari hasil metode wawancara dan pengamatan pada UD. Aliya Kaliputu Kudus.

## F. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dapat diuji keabsahan datanya dengan empat cara yaitu uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), dan reliabilitas (*dependability*), serta objektifitas (*confirmability*).<sup>26</sup> Diantaranya akan dijelaskan di bawah ini:

### 1. Uji Kredibilitas

Kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dapat diuji dengan kredibilitas data dengan beberapa cara sebagai berikut:<sup>27</sup>

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Maksud dari perpanjangan pengamatan adalah pengumpul data kembali ke lokasi penelitian, kemudian melakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan sumber data yang ditemui sebelumnya ataupun yang baru. Dengan perpanjangan ini hubungan peneliti dengan informan akan semakin terjalin, akrab, terbuka, dan mempercayai satu sama lain sehingga semua informasi yang dibutuhkan tidak dirahasiakan.<sup>28</sup>

Pada pengujian data yang telah dikumpulkan dalam perpanjangan pengamatan pada UD. Aliya Kaliputu Kudus bertujuan untuk membangun

---

<sup>25</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, 72.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-23 (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 366.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-23, 368-375.

<sup>28</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 122.

kepercayaan antara peneliti dengan informan. Hal ini diperlukan ketika pengumpul data merasa informasi yang diperoleh masih kurang, sehingga hasil terakhirnya didapatkan data yang valid tentang manajemen produksi dan pengendalian mutu dalam meningkatkan kualitas produk pada UD. Aliya Kaliputu Kudus.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu pengumpul data melaksanakan pengamatan secara serius dan cermat. Dengan hal tersebut, peneliti akan mendapatkan data secara pasti dan sistematis. Peningkatan ketekunan bisa dilakukan dengan membaca hasil penelitian secara menyeluruh dan referensi buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari sumber dan terbagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dibutuhkan peneliti untuk menguji kredibilitas dengan mengecek lewat beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik diperlukan untuk mengecek data dengan sumber sama tetapi teknik berbeda. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan cara wawancara.

3) Triangulasi Waktu

Data yang didapatkan peneliti selama waktu wawancara.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Peneliti membutuhkan bahan referensi sebagai alat pendukung untuk membuktikan data yang telah diperoleh melalui wawancara dengan narasumber dan pengamatan.

- e. Mengadakan Member *Check*  
Proses pengecekan bertujuan untuk mengetahui data yang telah ditemukan telah valid atau belum dan dapat diketahui dengan berdiskusi dengan informan bisa memahai temuan peneliti.
2. Pengujian *Transferability*  
Nilai transfer berkenan dengan pertanyaan sehingga pembuatan laporan harus menguraikan secara terperinci dan valid sehingga pembaca lebih memahami penelitian yang telah dilaksanakan.<sup>29</sup>
3. Pengujian *Dependability*  
Pengujian *dependability* dalam penelitian kualitatif dilaksanakan dengan mengumpulkan semua proses penelitian yaitu masalah di lokasi, subjek, sumber, serta kesimpulan data.<sup>30</sup>
4. Pengujian *Confirmability*  
Pengumpul data bisa melakukan pengujian konfirmasi dengan cara mengecek balik hasil penelitian dengan proses penelitian, apabila telah sesuai maka sudah memenuhi standar *confirmability*.<sup>31</sup>

#### G. Teknik Analisis Data

Proses penyederhanaan data ke dalam bentuk lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan disebut dengan teknik analisis data.<sup>32</sup> Semua data yang telah terhimpun akan dianalisis dan disusun secara metodis. Penganalisisan data bisa dilakukan meliputi beberapa teknik yang akan diuraikan di bawah ini:

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-23, 376-377.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-23, 377.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-23, 377-378.

<sup>32</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, ed. Yovita Hardiwati (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 90.

1. Reduksi Data

Data akan dituangkan berbentuk laporan yang lengkap dan valid. Data yang telah direduksi akan membentuk gambaran lebih tajam dan mempermudah pencarian kembali data tentang hasil pengamatan. Peneliti bisa membuat rangkuman inti setelah semua data terkumpul yang dalam penelitian ini membahas tentang manajemen produksi dan pengendalian mutu dalam meningkatkan kualitas produk pada UD. Aliya Kaliputu Kudus.

2. Display Data

Gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian dapat mudah dilihat apabila digunakan display data. Membuat display ini juga termasuk menganalisis data. Peneliti mengelompokkan data berdasarkan pokok pikiran sama yang terfokus pada pembahasan manajemen produksi dan pengendalian mutu dalam meningkatkan kualitas produk pada UD. Aliya Kaliputu Kudus.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dapat diambil setelah diverifikasi terlebih dahulu. Verifikasi dilakukan dengan cara mencari data baru untuk menguji hasil penelitian sebelumnya, sehingga didapatkan hasil yang valid.<sup>33</sup> Peneliti dapat mengambil kesimpulan setelah memeriksa dan memastikan kevalidan data dengan cara mencari teori baru.

---

<sup>33</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturakistik-Kualitatif* (Bandung: TARSITO, 2002), 128-130.